

Abstrak

Jamur tiram merupakan salah satu sumber pangan manusia. Prospek usaha budidaya jamur saat ini terus meningkat, karena permintaan konsumen yang terus meningkat dan jamur dapat diolah menjadi beberapa jenis makanan seperti olahan menjadi lauk, makanan ringan hingga bahan kosmetik. Jamur biasa tumbuh pada media kayu yang telah lapuk atau serbuk gergaji. Ekstrak daun kelor dapat digunakan untuk mempercepat pertumbuhan tanaman secara alami. Hal ini disebabkan daun kelor kaya akan zeatin, sitokinin, askorbat, fenolik dan mineral seperti Ca, K, dan Fe yang dapat memicu pertumbuhan tanaman. Ekstrak daun kelor juga merupakan pupuk organik yang paling baik untuk semua jenis tanaman (Krisnadi, 2015).

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang disusun secara faktorial. Perlakuan terdiri dari dua faktor yaitu: Faktor pertama adalah konsentrasi pemberian ekstrak daun kelor yang terdiri dari empat level diantaranya adalah A0 Air atau tanpa pemberian ekstrak daun kelor (kontrol) A1 Pemberian ekstrak daun kelor dengan konsentrasi 20%/1 L air. A2 Pemberian ekstrak daun kelor dengan konsentrasi 40%/1 L air. A3 Pemberian ekstrak daun kelor dengan konsentrasi 60%/1 L air. Faktor kedua adalah interval waktu pemberian ekstrak daun kelor yang terdiri dari dua level yaitu: B1 3 hari sekali. B2 5 hari sekali. Masing-masing perlakuan dalam faktor di kombinasikan sehingga menjadi 8 kombinasi perlakuan yaitu : A0B1 A1B1 A2B1 A3B1 A0B2 A1B2 A2B2 A3B2 Ada 8 kombinasi perlakuan yang diulang 3 kali sehingga ada 24 satuan percobaan. Sebelum perlakuan baglog yang ditanami spora jamur berjumlah 72.

Berdasarkan hasil analisis ragam menunjukkan pengaruh pemberian daun kelor menunjukkan interaksi berbeda nyata pada parameter diameter tudung, panjang batang, dan bobot basah, tetapi tidak terjadi interaksi pada parameter awal muncul misellium dan jumlah tudung. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya konsentrasi yang diaplikasikan memiliki respon yang cukup berbeda terhadap pertumbuhan dan perkembangan jamur tiram dan juga faktor eksternal yang mempengaruhi pertumbuhan jamur tiram seperti kelembapan ruangan, suhu udara dan intensitas cahaya. Pemberian optimum ekstrak daun kelor ada pada perlakuan konsentrasi 60 % pada interval 3 hari (A3B1)